

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub-Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia

Christina Simanjuntak^{1*)}; Rosalina Marpaung²⁾; Qoffariani Nur Fadila³⁾; Puput Almiah Br Sinulingga⁴⁾; D Sakuntala⁵⁾

^{1*)} Christina.simanjuntak42@gmail.com, Universitas Prima Indonesia

²⁾ Marpaungrosalina@gmail.com, Universitas Prima Indonesia

³⁾ Fadila.dila2274@gmail.com, Universitas Prima Indonesia`

⁴⁾ Puputalmiahsinulingga@gmail.com, Universitas Prima Indonesia

⁵⁾ DwIt4@yahoo.com, Universitas Prima Indonesia

^{*)} Corresponding Author

Article Info:

Abstract

Keywords:

Profit Growth;

Current Ratio;

Total Asset Turnover;

Debt to Equity Ratio;

Article History:

Received : 2020-05-13

Revised : 2020-07-11

Accepted : 2020-07-17

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/profita.2020.v13i2.009>

This study aims to analyze the effect of current ratio, total asset turnover, and debt to equity ratio to the profit growth at the company's automotive were listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples used in this study were 5 automotive companies which listed on Indonesia Stock Exchange in period 2006-2018. A method of data analysis in this study using multiple linear regression. empirical results show current ratio and debt to equity ratio variables have a positive and significant effect on profit growth, while total asset turnover not effect on profit growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 5 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil empiris menunjukkan variabel current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba; Current Ratio; Total Asset Turnover; Debt to Equity Ratio

PENDAHULUAN

Industri otomotif menjadi suatu hal yang penting dalam sektor manufaktur negara, banyaknya perusahaan otomotif yang terkenal meningkatkan produksinya di Indonesia. Berkembangnya sektor industri otomotif dan sektor lainnya sangatlah penting karena dapat memberikan nilai yang sangat tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 20%. Apabila disatukan dengan turutannya, nilainya bisa mencapai 30%. Perkembangan perusahaan yang ada di Indonesia membuat perusahaan bersaing dengan ketat untuk meningkatkan perusahaannya masing masing dan juga setiap perusahaan dituntut lebih unggul dalam menghadapi persaingan yang ada (Syamsudin; et al., 2016). Perusahaan dapat dikatakan sehat jika perusahaan dapat berdiri dalam kondisi apapun. Masyarakat dapat melihat kesuksesan suatu perusahaan melalui kinerja manajen dan parameter kinerja, yaitu pertumbuhan laba (Utami, 2006). Adanya suatu laba, perusahaan dapat menggunakannya untuk

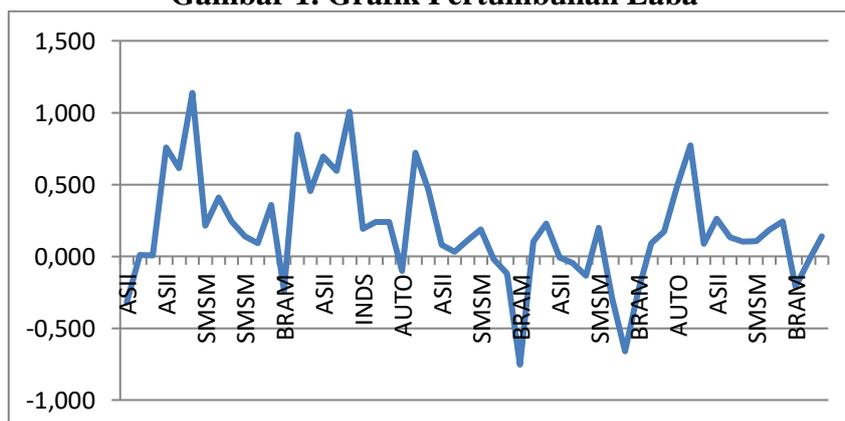
menambah modal. Dengan melihat perolehan angka laba yang dicapai perusahaan maupun menggambarkan kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Untuk mengetahui perusahaan memperoleh laba atau tidak dengan melihat kinerja manajemen keuangan dari perusahaan (Sari et al., 2019).

Kinerja keuangan adalah suatu cara untuk mengukur prestasi perusahaan dengan efektif dan efisien yang menyangkut aspek penyeluruhan dana perusahaan (Syamsudin; et al., 2016). Hal ini bisa terlihat dari beberapa kinerja keuangan perusahaan otomotif berikut: Aktiva lancar PT. Astra Internasional Tbk. Pada tahun 2014 sebesar Rp 97.241.000.000.000 dan memperoleh laba sebesar Rp 22.125.000.000.000. pada tahun 2015 jumlah aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 8,14% dimana aktiva lancar yang dimiliki sebesar Rp105.161.000.000.000. namun kenaikan aktiva lancar tidak diikuti dengan laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 29,43% dimana laba menjadi Rp15.613.000.000.000.

Penjualan bersih PT. Astra Autoparts Tbk pada tahun 2013 sebesar Rp10.701.988.000.000 dan memperoleh laba sebesar Rp999.766.000.000 pada tahun 2014 jumlah penjualan bersih mengalami kenaikan sebesar 14,51% dimana penjualan bersih yang dimiliki sebesar Rp 12.255.427.000.000. namun kenaikan penjualan bersih tidak diikuti dengan laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 4,56% dimana laba menjadi Rp 954.086.000.000.

Total hutang PT. Indo Kordsa Tbk. pada tahun 2017 sebesar Rp 87.414.272 dan memperoleh laba sebesar Rp 24.567.927 pada tahun 2018 jumlah total hutang mengalami penurunan sebesar 13,01% dimana total hutang yang dimiliki sebesar Rp 76.038.130. namun penurunan total hutang tidak diikuti dengan laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 21,12% dimana laba menjadi Rp 19.377.050.

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba



Sumber: Laporan keuangan industri otomotif yang diolah (2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini antara lain: (1) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018 baik secara parsial maupun secara simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Fahmi (2013), rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Indikator yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad (1)$$

Menurut Kasmir (2014), pertumbuhan aktiva (*Assets Trunover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Adapun indikator *Total Asset Trunover* (Sawir, 2017) adalah:

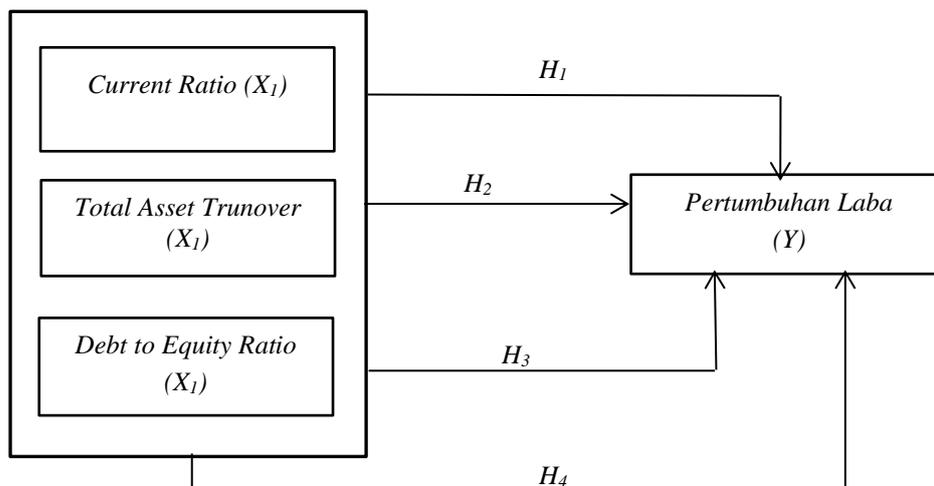
$$\text{Rasio Perutaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

Kemudian Sawir (2017) juga mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* sebagai gambaran perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban. Indikator untuk menilai *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total equity}} \quad (3)$$

Sedangkan definisi pertumbuhan laba sendiri adalah sebagai perkembangan laba yang bisa saja mengalami kenaikan atau mengalami penurunan (Yanti, 2017). Pertumbuhan laba ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya (Hamidu, 2013).

Gambar 2. Rerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Olahan Penulis (2020)

Hipotesis penelitian ini adalah :

H₁: *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018.

H₂: *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018.

H₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018.

H₄: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018.

METODE

Jenis dan sumber data penelitian ini menggunakan sumber skunder. Menurut (Sugiyono, 2015). Sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dari tahun 2006-2018. Berdasarkan dari IDX terdapat 13 perusahaan otomotif yang tercatat di BEI. Maka populasi pada penelitian ini sebanyak 13 perusahaan otomotif. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang dipergunakan pada penelitian ini antara lain: (1) Perusahaan sub-sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI periode 2006-2018; (2) Perusahaan sub-sektor otomotif & komponen yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2006-2018; (3) Perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen yang tidak mengalami kerugian pada periode 2006-2018. Sehingga berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diperoleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini terdiri dari 5 perusahaan otomotif dengan jumlah data sebanyak 65 data.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis statistik yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptive

Data pada penelitian ini sebanyak 65 data yang diperoleh dari 5 perusahaan kali 13 tahun periode penelitian. 11 data *outlier* dibuang sehingga data menjadi 54.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	54	.2110	52.110	2.007.778	10.095.623
TATO	54	.6920	15.900	1.072.500	.2475153
DER	54	.0010	27.520	.726093	.5069542
PERTUMBUHAN LABA	54	-.7540	11.380	.185167	.3672260
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data laporan keuangan perusahaan diolah (

Regresi Linear Berganda Uji t

Tabel 2. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.551	.234		-2.354	.023
	CR	.105	.052	.289	2.019	.049
	TATO	.335	.194	.225	1.726	.090
	DER	.229	.104	.316	2.208	.032

Sumber: Data laporan keuangan perusahaan diolah (2019).

Dari hasil tabel 2 didapat persamaan linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = -0,551 + 0,105 \text{ CR } (X_1) + 0,335 \text{ TATO } (X_2) + 0,229 \text{ DER } (X_3) + e \quad (4)$$

Uji F

Tabel 3. ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.354	3	.451	3.895	.014 ^b
	Residual	5.794	50	.116		
	Total	7.147	53			

Sumber: Data laporan keuangan perusahaan diolah (2019).

Dari tabel 2 didapatkan nilai F_{hitung} 3,895 dan F_{tabel} 2,78 dengan tingkat sig sebesar 0,014 dimana $3,895 > 2,78$ dan nilai sig $0,014 < 0,05$. Artinya CR, TATO dan DER berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.141	.3403973

Sumber: Data laporan keuangan perusahaan diolah (2019).

Dari tabel 4 menunjukkan nilai Koefisien Determinasi (R^2) 0,141 atau 14,1%. Ini menunjukkan 14,1% variasi variabel pertumbuhan laba (Y) dapat dijelaskan oleh variabel CR (X_1), TATO (X_2) dan DER (X_3) sedangkan sisanya 85,9% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 2, menunjukkan hasil nilai *current ratio* adalah 0.049. Dengan demikian maka variabel *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Prawira et al. (2014);

Riza (2018); Samrotun (2015) dimana variabel *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berikutnya hasil pengujian variabel *Total Asset Turn Over* yaitu 0.090. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka variabel *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Purnami & Artini (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

Kemudian hasil pengujian variabel *Debt to Equity Ratio* yaitu 0.032. Berdasarkan hasil tersebut maka variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian Aisyana & Sun (2012); Kimsen et al. (2018); Pramana & Sukartha (2015); Prawira et al. (2014) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan

Sedangkan secara bersama-sama hasil pengujian *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* adalah 0.014. Berdasarkan nilai tersebut maka variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2018. Hasil tersebut mendukung penelitian Prawira et al. (2014) bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang hipotesis yang diajukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2006-2018, sedangkan *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2006-2018. Namun secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2006-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyarankan beberapa hal, yaitu: (1) Bagi perusahaan agar lebih mengoptimalkan dan meningkatkan kinerja perusahaannya sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba yang lebih maksimal dan jika perusahaan ingin likuid disarankan perusahaan merubah aktiva lancar tertentu untuk membayar utang lancar yang lebih dari 1 tahun; (2) Bagi investor, tidak perlu ragu dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi karena jika modal berputar dengan maksimal maka laba yang dihasilkan juga meningkat di samping itu investor juga harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, dan (3) Bagi peneliti selanjutnya, kekurangan dalam penelitian ini hendaknya dapat disempurnakan misalnya dengan menambah jumlah variabel bebas penelitian atau penambahan periode pada sektor yang sama yaitu perusahaan otomotif dan komponen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyana, M., & Sun, Y. (2012). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Market Value Added (MVA)*. *Binus Business Review*, 3(1), 199–209. <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i1.1294>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidu, N. P. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 711–721.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). *Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance*. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1075>
- Pramana, G., & Sukartha, I. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Akuntansi*, 12(2), 221–232.
- Prawira, I. Y., Dzulkirom, M., & Endang, M. G. W. (2014). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 1–7.
- Purnami, K. D. A., & Artini, L. G. S. (2016). *Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over Dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1309–1337.
- Riza, F. (2018). *Pengaruh Corporate Governance, Likuiditas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Pasar Perusahaan (Studi Empiris Emiten Yang Mendapat GCG award IICD Tahun 2010-2012)*. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(1), 091. <https://doi.org/10.22441/profita.v11.01.007>
- Samrotun, Y. (2015). *Kebijakan Dividen Dan Faktor À Faktor Yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 13(01), 92–103.
- Sari, G. N., Kindangen, P., & Rotinsulu, T. O. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perkotaan Di Sulawesi Utara Tahun 2004 – 2014*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(2). <https://doi.org/10.35794/jpekd.12789.18.2.2016>
- Sawir, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Syamsudin, Cahya, B. T., & Dewi, S. N. (2016). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan*. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 17(1), 15–27.
- Utami, W. (2006). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)*. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*, 9(2).
- Yanti, N. S. P. (2017). *Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016)*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 19(2), 220–234.